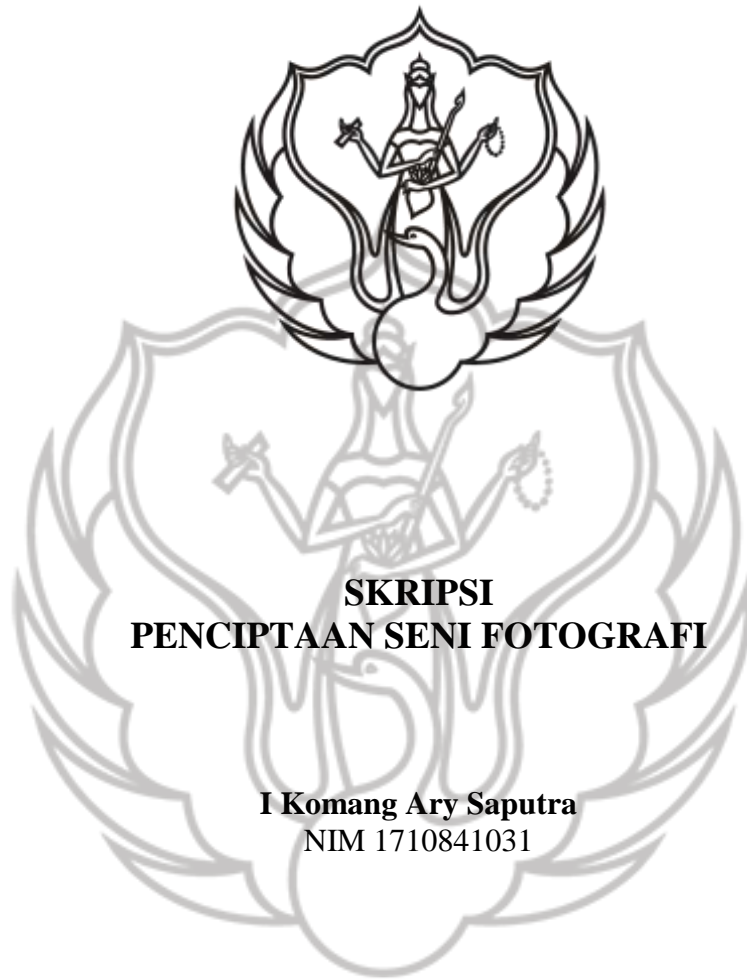


**IMAJI AURA MANUSIA DALAM FOTOGRAFI
KONSEPTUAL EKSPRESI**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

I Komang Ary Saputra
NIM 1710841031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**IMAJI AURA MANUSIA DALAM FOTOGRAFI
KONSEPTUAL EKSPRESI**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Jurusan Fotografi Program Studi Fotografi

I Komang Ary Saputra
NIM 1710841031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**IMAJI AURA MANUSIA DALAM FOTOGRAFI KONSEPTUAL
EKSPRESI**

Diajukan oleh
I Komang Ary Saputra
NIM 1710841031

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 27 DEC. 2022.....

Pembimbing I / Ketua Penguji


Artri Wulandari, M.Sn.
NIDN. 0030117050

Pembimbing II / Anggota Penguji


Kusriani, S.Sos, M.Sn.
NIDN. 0031077803

Cognate Penguji Ahli


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

Ketua Jurusan


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP. 19760713 200812 1 004


Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Kwandi, M.Sn.
NIP. 19771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **I Komang Ary Saputra**

No. Mahasiswa : **1710841031**

Program Studi : **S-1 Fotografi**

Judul Skripsi / Karya Seni : **Imaji Aura Manusia dalam Fotografi Konseptual Ekspresi**

Menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi ini tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi ini, dan bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

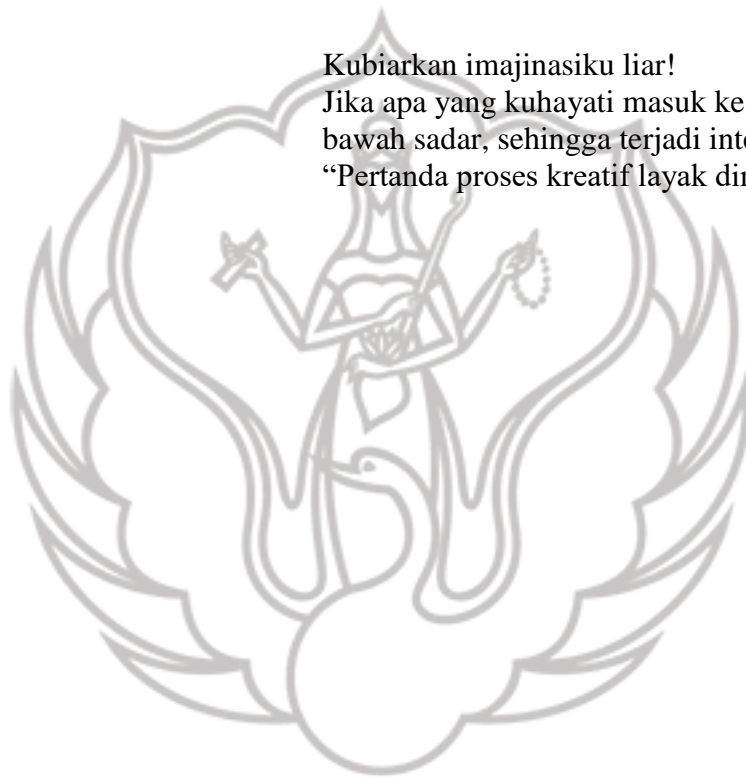
Yogyakarta, 12 Januari 2023

Yang menyatakan



I Komang Ary Saputra

Kubiarkan imajinasiku liar!
Jika apa yang kuhayati masuk ke dalam alam
bawah sadar, sehingga terjadi interaksi
“Pertanda proses kreatif layak dimulai”.



KATA PENGANTAR

Om Swastiastu

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang telah melimpahkan rahmat-Nya karya Penciptaan Seni Fotografi ini dapat diselesaikan dan disajikan untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian sarjana seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Media Rekam, Program Studi Fotografi. Skripsi ini berisikan karya seni fotografi yang memvisualisasikan warna aura manusia ke dalam fotografi konseptual ekspresi.

Penulis menyadari bahwa Skripsi Penciptaan Seni Fotografi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan serta dorongan dari semua pihak yang terkait. Teruntuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya, kepada:

1. Ida Sanghyang Widhi Wasa atas melimpahnya karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi Penciptaan Seni Fotografi dengan baik;
2. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung penulis baik dalam bentuk moril maupun materil tanpa kenal lelah;
3. Istri tercinta dan kedua anak tersayang yang selalu menyemangati dan selalu menghibur selama menempuh perkuliahan;
4. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Arti Wulandari, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I Skripsi Penciptaan Seni Fotografi;

7. Kusrini, S.Sos. M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II Skripsi Penciptaan Seni Fotografi;
8. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Pembantu Dekan I, sekaligus sebagai Penguji Ahli pada Skripsi Penciptaan Tugas Akhir Seni Fotografi:
9. Para Staf Tendik Prodi Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sudah membantu proses administrasi selama proses penciptaan hingga laporan tugas akhir ini selesai;
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Teman-teman Jurusan Fotografi Angkatan 2017 yang selalu semangat dalam mengikuti perkuliahan;
12. Para sahabat perjuangan yang selalu mendukung dan menyemangati dalam proses pengerjaan Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi ini, terutama: Husain Alfarizi, Joseph Howie, Jefri Risiko, Debry Kurnia, Purwoko;
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan, semoga penciptaan skripsi tugas akhir ini membawa manfaat untuk semua.

Yogyakarta, 11 Desember 2022

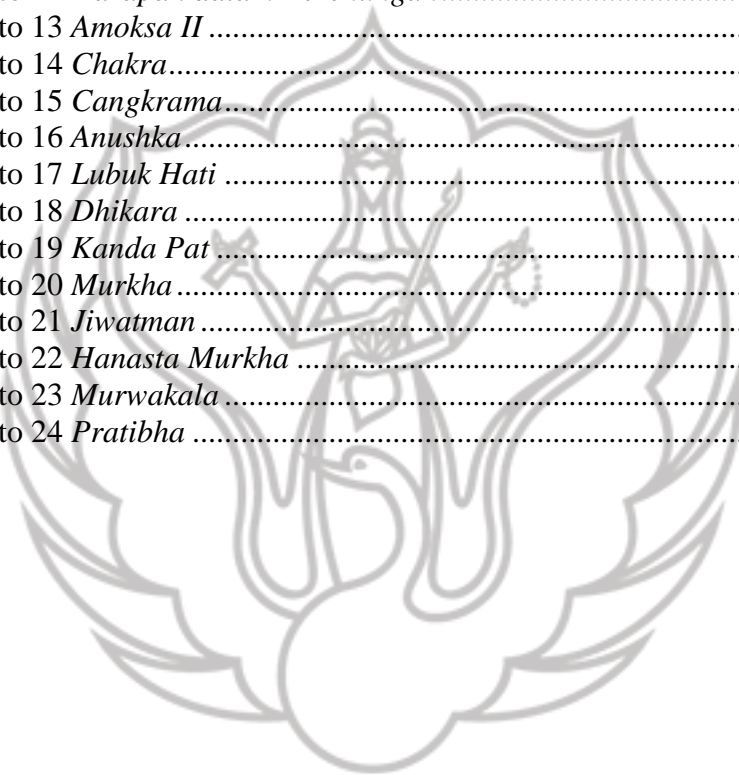
I Komang Ary Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Landasan Teori	6
B. Tinjauan Karya	15
BAB III OBJEK PENCIPTAAN	22
A. Objek Penciptaan	22
B. Metode Penciptaan.....	26
C. Proses Perwujudan.....	26
BAB IV ULASAN KARYA	57
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
PUSTAKA LAMAN	108
LAMPIRAN	109
BIODATA PENULIS	111

DAFTAR KARYA

Karya Foto 01 <i>Cakrawarna</i>	57
Karya Foto 02 <i>Agni Janaloka</i>	59
Karya Foto 03 <i>Denial</i>	61
Karya Foto 04 <i>Dukkha Agnyana</i>	63
Karya Foto 05 <i>Kasmala</i>	65
Karya Foto 06 <i>Upasanta</i>	67
Karya Foto 07 <i>Ustana</i>	69
Karya Foto 08 <i>Amoksa</i>	71
Karya Foto 09 <i>Svaha</i>	73
Karya Foto 10 <i>Ogha</i>	75
Karya Foto 11 <i>Kama</i>	79
Karya Foto 12 <i>Harapan dalam Perenungan</i>	71
Karya Foto 13 <i>Amoksa II</i>	73
Karya Foto 14 <i>Chakra</i>	75
Karya Foto 15 <i>Cangkrama</i>	79
Karya Foto 16 <i>Anushka</i>	81
Karya Foto 17 <i>Lubuk Hati</i>	83
Karya Foto 18 <i>Dhikara</i>	86
Karya Foto 19 <i>Kanda Pat</i>	88
Karya Foto 20 <i>Murkha</i>	90
Karya Foto 21 <i>Jiwatman</i>	92
Karya Foto 22 <i>Hanasta Murkha</i>	94
Karya Foto 23 <i>Murwakala</i>	96
Karya Foto 24 <i>Pratibha</i>	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ilustrasi Warna Aura Manusia.....	2
Gambar 2.1 Fotografi <i>Light Painting</i> pertama di Dunia.....	16
Gambar 2.2 Sikorsky.....	17
Gambar 2.3 Misteri Alam Gaib.....	19
Gambar 2.4 Berburu.....	20
Gambar 3.1 Tabel Warna Aura dan Maknanya	23
Gambar 3.2 Proses Pemotretan Aura dengan Kamera Kirlian.....	24
Gambar 3.3 Hasil Pemotretan dengan Kamera Kirlian.....	25
Gambar 3.4 Sketsa I	29
Gambar 3.5 Sketsa II	29
Gambar 3.6 Sketsa III	30
Gambar 3.7 Sketsa IV	30
Gambar 3.8 Sketsa V	31
Gambar 3.9 Sketsa VI	31
Gambar 3.10 Karya Awal mengenal teknik <i>Light Painting</i>	33
Gambar 3.11 Karya <i>Light Painting</i> pada mata kuliah Fotografi Dasar	34
Gambar 3.12 Tahapan Pembuatan Kuas Cahaya	35
Gambar 3.13 Kamera DSLR Canon 5D Mark ii.....	37
Gambar 3.14 Lensa Canon EF 50mm f/1.8 STM	38
Gambar 3.15 Lensa Canon EF 50mm f/1.8 STM	38
Gambar 3.16 Tripod Beike Q-666	39
Gambar 3.17 Remote <i>Shutter</i> Pixel TW-283	39
Gambar 3.18 Baterai AA.....	40
Gambar 3.19 Senter Led Xhp70 Taktis.....	38
Gambar 3.20 Kuas Cahaya.....	39
Gambar 3.21 Efek yang dihasilkan Kuas Cahaya.....	41
Gambar 3.22 <i>Neon Flexible</i>	43
Gambar 3.23 Efek yang dihasilkan <i>Neon Flexible</i>	43
Gambar 3.24 <i>Light Stick</i>	44
Gambar 3.25 Efek yang dihasilkan <i>Light Stick</i>	44
Gambar 3.26 Mika Plastik Berwarna	45
Gambar 3.27 Lampu Laser.....	45
Gambar 3.28 Proses Seleksi dari beberapa <i>frame</i> hasil eksekusi karya.....	47
Gambar 3.29 Tahap Koreksi cahaya pada Camera Raw Photoshop.....	49
Gambar 3.30 Proses Cropping Gambar	50
Gambar 3.31 Pengaplikasian warna hitam pada pinggiran gambar	50
Gambar 3.32 Pembuatan lapisan pengaturan hue and saturation.....	51
Gambar 3.33 Koreksi secara terseleksi dengan tool masking layer.....	51
Gambar 3.34 Membuat lapisan baru pada lembar kerja photoshop.....	52
Gambar 3.35 Membuat dan menduplikasi objek tambahan.....	53
Gambar 3.36 Menyimpan hasil <i>finishing</i> karya	53
Gambar 3.37 Bagan Struktur dan Skema Penciptaan	55

IMAJI AURA MANUSIA DALAM FOTOGRAFI KONSEPTUAL EKSPRESI

I Komang Ary Saputra
1710841031

ABSTRAK

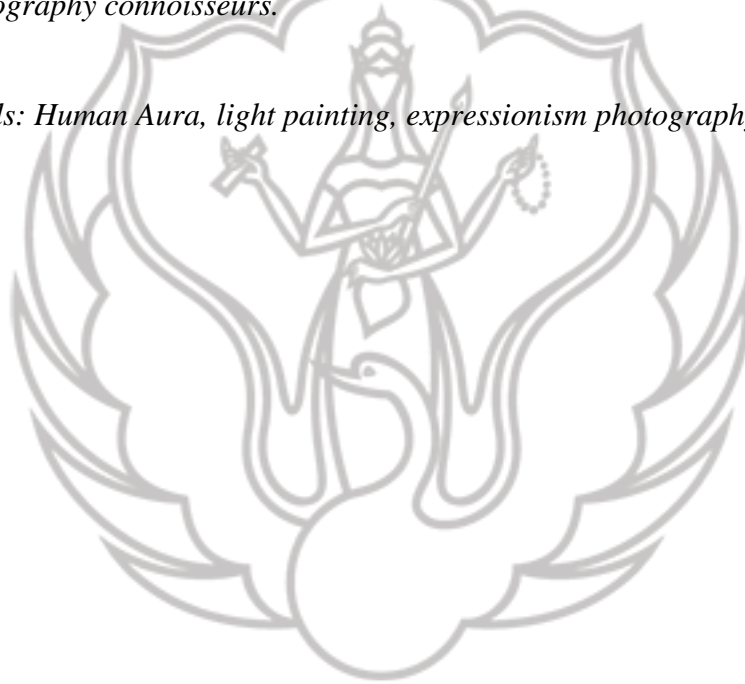
Skripsi Penciptaan Seni Fotografi yang berjudul Imaji Aura Manusia dalam Fotografi Konseptual Ekspresi ini merupakan ekspresi dari sebuah kegelisahan dan pengalaman empiris divisualisasikan ke dalam karya fotografi yang menggabungkan antara fotografi dan seni lukis untuk memvisualisasikan aura manusia secara ekspresif dengan konseptual. Sebuah imaji yang berupa ingatan-ingatan dari pengalaman empiris penulis sebagai manusia yang mengalami perubahan kondisi mental dan emosi diwujudkan dalam karya seni fotografi konseptual ekspresi yang berlandaskan sebuah imajinasi yang dihubungkan dengan warna aura. Fotografi konseptual ekspresi pada karya penciptaan ini menggunakan teknik fotografi *light painting* sebagai representasi dari sebuah imaji mengenai pengalaman perubahan kondisi mental, perasaan saat menjalani kehidupan, yang kemudian rasa penasaran terhadap warna aura yang tidak dilihat secara kasat mata diimajinasikan melalui fotografi konseptual ekspresi. Keluaran dari karya penciptaan ini adalah karya fotografi dengan konsep yang menguhungkan warna aura manusia dengan emosi yang berbeda dan diharapkan bisa menjadi sumber acuan karya bagi penikmat fotografi seni.

Kata kunci : aura, emosi manusia, *light painting*, fotografi ekspresi

ABSTRACT

The thesis on the Creation of Photographic Art entitled Imaji of Human Aura in Conceptual Photography. This expression is an anxiety and empirical experience visualized in a photographic work that combines photography and painting to visualize the human aura in an expressive and conceptual manner. An image in the form of memories from the author's empirical experience as a human being who experiences changes in mental and emotional conditions is embodied in an expressive conceptual photographic artwork based on an imagination associated with the color of the aura. Expressionism Conceptual photography in this work of creation uses light painting photography techniques as a representation of an image regarding the experience of changing mental conditions, feelings while living life, then curiosity about the color of the aura that is not seen with the naked eye is imagined through conceptual photography of expressionism. The output of this work of creation is a photographic work with a concept that relates the color of the human aura to different emotions and is expected to be a source of reference for art photography connoisseurs.

Keywords: Human Aura, light painting, expressionism photography, conceptual



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Aura merupakan medan energi/biolistrik yang hidup secara psikis melingkupi tubuh melambangkan kondisi energi, merupakan pancaran biolistrik dari jiwa, yang diambil dari tubuh, pikiran dan hawa di sekitar tubuh manusia, hewan dan benda-benda. Dalam kehidupan manusia, aura sangat mempengaruhi karakter, kepribadian, ataupun emosi dari seseorang. Seseorang memiliki aura permanen yang mempengaruhi kepribadiannya, namun juga memiliki aura yang bisa berubah di lapisan terluar yang mempengaruhi emosi dan suasana hati. Pancaran warna tersebut bisa dirasakan namun tidak bisa dilihat.

Dalam lingkungan masyarakat, aura masih dianggap sebagai hal yang takhayul, banyak orang menganggap aura merupakan omong kosong dan ada juga mengubungkannya dengan hal-hal mistis ataupun dengan bumbu-bumbu klinik. Menurut beberapa sumber, aura merupakan pancaran gelombang/medan listrik yang menyelaputi tubuh manusia dan merupakan sebuah perwujudan dari kondisi emosi dan mental seseorang. Orang-orang percaya bahwa melihat aura memberi tahu tingkat kesuksesan atau keberuntungan dan meminta seseorang yang mengklaim dirinya dapat "membaca aura" dan tidak memiliki dasar ilmiah untuk membenarkan dan mempertanggungjawabkan apa yang mereka tafsirkan.

Berawal dari sebuah perenungan, sebuah ide didapatkan untuk pembuatan sebuah karya penciptaan fotografi ekspresi yang memvisualisasikan tentang bagaimana aura manusia memiliki pancaran warna di setiap keadaan yang berbeda. Mengenal teknik *light painting* saat duduk dibangku sekolah menengah kejuruan pada saat itu ada tugas sekolah membuat video tutorial tentang disain visual,

muncul ide untuk membuat video tentang fotografi yang menggunakan teknik *light painting*, dari waktu ke waktu mulai nyaman menggunakan teknik fotografi tersebut dan ingin mendalaminya lebih jauh.



Gambar 1.1
Ilustrasi warna Aura Manusia
(Sumber : <https://allthingzrealted.blogspot.com/>).
Diakses pada 19 Juni 2022

Gunawan (2012:542) mengatakan bahwa, secara prinsip warna merupakan salah satu elemen penting dalam fotografi. Warna sangat berpengaruh pada respon visual manusia, serta dapat menstimulus rasa. Selain itu dapat menimbulkan rangsangan emosi, sehingga masing-masing pribadi bisa mengemukakan perasaan yang berbeda-beda dalam mengomentari suatu warna. Warna juga sering digunakan sebagai simbol untuk melambangkan suatu maksud, atau mengidentifikasi sesuatu. Penciptaan karya fotografi dengan judul “Imaji Aura Manusia Dalam Fotografi Konseptual Ekspresi” ini menceritakan tentang peluapan ekspresi pelaku seni yang direkam dan divisualisasikan melalui media peka cahaya dan menghasilkan karya fotografi imajinatif. Karya fotografi yang akan dihasilkan adalah karya yang bergenre fotografi ekspresi sebagai media untuk peluapan sebuah konsepsi dari

warna-warna aura yang ada di dalam tubuh manusia yang divisualisasikan secara imajinatif. Seperti yang dijelaskan Soedjono dalam bukunya:

Penciptaan karya fotografi bisa didasarkan untuk berbagai kepentingan dengan menyebutkannya sebagai medium penyampaian pesan atau *message carrier* bagi tujuan tertentu. Karya fotografi disamping kediriannya yang mandiri juga dimanfaatkan bagi memenuhi suatu fungsi tertentu (Soedjono, 2007: 40).

Penciptaan karya fotografi ini lebih memfokuskan aura yang ada pada tubuh manusia, menarik untuk diangkat sebagai latar belakang penciptaan karya karena menggabungkan dua unsur yang berbeda yaitu objek yang terlihat dan tidak terlihat. Selain aura manusia, cakra yang ada dalam tubuh manusia juga menjadi acuan dalam sebuah karya, karena dua unsur tersebut mempengaruhi perasaan dan emosi seseorang. Berdasarkan dari pengalaman dalam menjalani tentang perubahan kondisi emosional yang berbeda tergantung bagaimana kondisi lingkungan dan hati seseorang, kondisi emosional yang berbeda tersebut menghasilkan pancaran warna aura yang berbeda. Dalam skripsi penciptaan karya fotografi ini, apa yang dirasakan akan disampaikan melalui medium fotografi ekspresi, bagaimana benda tidak terlihat menjadi terlihat.

Perancangan penciptaan karya seni fotografi ini dilatarbelakangi oleh kegelisahan mengenai aura manusia, dan rasa penasaran bagaimana warna aura mempengaruhi kehidupan manusia dalam menjalani kesehariannya. Setiap emosi atau perasaan yang ditimbulkan oleh manusia akan menghasilkan warna aura yang berbeda dan terus menyelimuti tubuh manusia berupa pancaran cahaya dari warna aura. Karena tidak bisa dilihat dengan mata telanjang ataupun tidak memiliki kemampuan penglihatan *waskita*. Warna aura tersebut akan diwujudkan atau

dihadirkan menggunakan teknik fotografi khusus yaitu teknik *light painting*. Warna Aura manusia menjadi pusat dari ide untuk menciptakan karya seni fotografi yang berbasis fotografi ekspresi. Warna warna aura manusia tidak kasat mata, hal tersebutlah yang mendasari ketertarikan untuk memvisualisasikan fenomena tersebut ke dalam ranah seni visual dengan memanfaatkan arti-arti dari setiap warna aura manusia itu sendiri yang dijadikan konsep dasar dari terciptanya karya Fotografi Ekspresi. Fenomena yang menarik ini juga menjadi latar belakang terciptanya ide atau konsep penciptaan skripsi tugas akhir karya fotografi seni, yang mana secara konsep visual dengan menggunakan medium fotografi dapat digunakan sebagai media untuk berkomunikasi, menyampaikan pesan ataupun luapan ekspresi/emosi pemotretnya. Ada beberapa *genre* dalam fotografi, salah satunya adalah Fotografi Ekspresi yang sering digunakan untuk meluapkan ekspresi diri secara artistik dengan konsep dan ide yang telah dirancang.

Penciptaan karya ini, menggunakan teknik khusus dalam fotografi yaitu *light painting* atau lukisan cahaya yaitu suatu teknik dalam fotografi yang menggunakan eksposur panjang untuk menciptakan gambar di ruang gelap. Dalam penciptaan karya juga dapat menggunakan sumber cahaya apapun untuk menjadi kuas untuk lukisan digital pribadi seseorang. Dalam fotografi *light painting*, seniman membiarkan rana kamera terbuka untuk waktu yang lama dan menggunakan berbagai lampu untuk menciptakan warna dan desain di dalam bingkai. Hal ini layaknya melukis pada kanvas, namun sumber cahaya sebagai cat dan kegelapan adalah sebuah kanvas.

B. Rumusan Penciptaan

Aura manusia yang dipilih sebagai subjek dari proses perwujudan karya penciptaan ini merupakan hasil perenungan dan fantasi. Ada beberapa permasalahan yang menjadi dasar terciptanya ide dari penulisan skripsi penciptaan fotografi ini. Permasalahan tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana memvisualisasikan aura manusia secara imajinatif ke dalam fotografi konseptual ekspresi.
2. Bagaimana mengeksplorasi warna aura manusia ke dalam fotografi konseptual ekspresi.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a) Memvisualisasikan aura manusia secara imajinatif ke dalam fotografi konseptual ekspresi.
 - b) Menjelaskan metode fotografi yang digunakan mengeksplorasi warna aura manusia dalam fotografi konseptual ekspresi.
2. Manfaat
 - a) Memberikan wacana baru kepada pelaku dan penikmat seni, khususnya di bidang fotografi seni, tentang aura manusia.
 - b) Memberi alternatif kepada publik dalam menggunakan teknik fotografi *light painting*.